

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Diantara banyak manfaat itu adalah memudahkan penyebaran informasi dan komunikasi melalui media elektronik. Salah satu media elektronik yang hampir selalu ada di tiap-tiap rumah adalah televisi. Televisi merupakan media penyebaran informasi yang cepat dan efektif karena pada waktu bersamaan informasi yang disebarkan dapat tersampaikan kepada ratusan bahkan ribuan orang. Berbagai macam tayangan disajikan dalam televisi. Seperti tayangan komedi, film kartun, infotainment, berita dan sinetron. Tayangan yang disiarkan mulai dari pagi sampai malam hari membuat para pemirsanya terutama anak-anak terhipnotis untuk terus menyaksikan tayangan-tayangan tersebut. Sering kita temui bahwa anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu menonton televisi dibandingkan belajar. Karena tayangan yang disiarkan di televisi mampu menarik perhatian anak dan membuat anak ketagihan. Sehingga menonton televisi menjadi kebiasaan yang wajib setiap harinya. Televisi dapat mempengaruhi perilaku remaja tayangan televisi sendiri memiliki pengaruh yang cukup besar bagi masyarakat sehingga hal itulah yang dapat mempengaruhi perilaku proposal pada remaja dari tayangan televisi tersebut orang dapat mengetahui kejadian apa saja yang terjadi, seperti kejadian bencana alam, penderitaan yang dialami orang lain sehingga dapat meningkatkan perilaku proposal pada remaja (Mulyadi, 2017: 17).

Kurniasih (2006: 52) menyatakan ada pengaruh menonton tayangan sinetron religius terhadap sikap siswa dalam beribadah, sehingga dalam tayangan tersebut siswa dapat menirukan seperti beribadah dengan tepat waktu, mengamalkan ilmu-ilmu keagamaan, dan bisa memperdekat diri dengan Allah. Tayangan sinetron religius sangat berpengaruh terhadap sikap siswa saat ini. Ada pengaruh menonton tayangan kekerasan pada sinetron anak jalanan terhadap perilaku agresif. Menonton tayangan kekerasan pada sinetron anak jalanan

adalah merupakan tontonan yang sangat favorit, dan parahnya lagi tidak sedikit para siswa SD juga mempratekkan adegan kekerasan pada sinetron anak jalanan yang sangat berbahaya itu dan seharusnya tidak dilakukan oleh siswa SD (Nurhayati, 2016: 3).

Di SD Muhammadiyah 16 Surakarta selain aktif dalam kegiatan belajar mengajar, pada umumnya para siswa mendapatkan pelajaran agama lebih banyak. Akan tetapi masih didapati beberapa perilaku siswa yang mencerminkan dampak negatif perilaku yang disajikan dalam televisi misalnya menirukan ucapan salah satu artis televisi dengan berbahasa yang kurang pantas diucapkan oleh seorang siswa dan seumurannya. Walaupun demikian ada beberapa tayangan televisi yang berdampak positif misalnya para siswa mencuci tangan sebelum makan, seperti yang ditayangkan di televisi difilm kartu Upin Ipin. SD Muhammadiyah 16 Surakarta sudah menerapkan berbagai kegiatan untuk membentuk kebiasaan perilaku positif siswa.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan:

1. Apa jenis tayangan film kartun di televisi yang mempengaruhi perilaku siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana dampak positif dan negatif jenis tayangan film kartun di televisi bagi perilaku siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?
3. Bagaimana upaya guru dalam mengurangi dampak negatif tayangan film kartun di televisi bagi perilaku siswa kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui jenis tayangan film kartun di televisi yang mempengaruhi perilaku siswa kelas V SD Muhammdiyah 16 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif jenis tayangan film kartun di televisi bagi perilaku siswa kelas V SD Muhammdiyah 16 Surakarta.
3. Untuk mengetahui upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi dampak negatif tayangan film kartun di televisi bagi perilaku siswa kelas V SD Muhammdiyah 16 Surakarta tahun ajaran 2018/2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan mendatangkan manfaat yang dapat diambil oleh pihak-pihak yang terkait dengan penelitian seperti siswa, guru, dan kepala sekolah. Adapun manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis artinya hasil penelitian bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan secara praktis dapat bermanfaat bagi pelaku pendidikan.

##### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan efek jera bagi siswa yang melakukan perilaku yang negatif akibat tayangan televisi.
- b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai jenis tayangan televisi saat ini.
- c. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan untuk guru dan orang tua.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti, siswa, guru, pihak sekolah, dan orang tua. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis jenis tayangan film kartun di televisi bagi perilaku siswa.
- b. Manfaat bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam menangani perilaku siswa akibat tayangan televisi.
- c. Manfaat bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak-pihak sekolah sehingga dapat membantu pihak sekolah dalam mengatasi perilaku siswa yang negatif akibat tayangan televisi.
- d. Manfaat bagi orang tua, hasil penelitian yang didapatkan diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk membimbing dan memberikan arahan akibat tayangan televisi.